

50 TEMPAT KARAOKE BAKAL IKUT UJI COBA PEMBUKAAN

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta masih melakukan persiapan pembukaan tempat karaoke. Sejauh ini, sudah ada 50 tempat yang rencananya akan menjalani uji coba.

Jakarta, HanTer - Pelaksana tugas (Plt) Disparekraf DKI Gumilar Ekalaya, mengatakan, sebelum melakukan uji coba, pihaknya telah menerima pengajuan permohonan pembukaan karaoke dari 100 tempat. Namun kebanyakan dari mereka tidak memenuhi syarat dan diminta melakukan revisi. “Terus yang sudah itu kan sudah kita survei, sudah kita lihat SOP-nya, kita kasih masukan harus apa-apa yang diperbaiki, dan yang sudah mengembalikan (perbaikan) ada 50-an pusat karaoke yang sudah mengembalikan hasil dari revisiannya gitu ya,” ujar Gumilar di Balai Kota DKI, Jakarta Pusat, Rabu (2/6/2021).

Meski tak menyebutkan secara rinci mengenai waktunya, uji coba ini, kata Gumilar, akan dilakukan dalam



GUMILAR EKALAYA

waktu dekat. Nantinya lewat tahapan ini akan diketahui mana karaoke yang layak buka di tengah pandemi Covid-19. “Dari 50 ini akan kita

coba kaji lagi, nanti modelnya itu kita akan coba dengan sistem ujicoba dulu. Jadi tidak semua kita langsung kasih izin,” katanya.

Dalam pelaksanaan uji coba, tiap tempat karaoke harus mematuhi protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19. “Tentu kita

”
Dari 50 ini akan kita coba kaji lagi, nanti modelnya itu kita akan coba dengan sistem ujicoba dulu. Jadi tidak semua kita langsung kasih izin

Gumilar Ekalaya

akan uji coba beberapa yang memang sudah benar-benar siap secara proses, secara SOP dan memang punya komitmen untuk melaksanakan dan bertanggungjawab,” tuturnya.

Selain itu, uji coba tidak dilakukan secara bersamaan kepada 50, tempat karaoke itu. Rencananya akan dibagi beberapa tahap pembukaan tempat karaoke dalam jangka waktu tertentu dengan pengawasan ketat. “Apakah 10 apa 15 (tempat karaoke), paling nggak dari yang tahap ujicoba ini kita kan benar-benar pantau day by day nya, dari satpol PP kepolisian pariwisata kita lihat prosesnya gimana,” pungkasnya.

■ **Sammy**

Diwajibkan Swab Antigen

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF (PAREKRAF) DKI Jakarta akan menguji coba pelaksanaan tempat usaha karaoke di tengah pandemi Covid-19. Saat ini sudah ada 50 tempat usaha yang telah merevisi dokumen protokol kesehatan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan tim gabungan.

Pelaksana tugas (Plt) Kadis Parekraf DKI Jakarta Gumilar Ekalaya, mengisyaratkan uji coba akan dilakukan pada bulan Juni 2021 ini. Namun, Gumilar tak menjelaskan jadwal pasti pelaksanaan uji coba tempat karaoke tersebut.

“Rencananya dalam waktu dekat dan kami terus memantau (uji cobanya). Kami nggak mau (kasus naik) karena saat ini memang trennya (Covid-19) sedang agak naik-naiknya akibat lebaran kemarin,” kata Gumilar di Balai Kota DKI, Jakarta Pusat, Rabu (2/6/2021).

Gumilar mengatakan, pengelola karaoke wajib menyediakan swab antigen kepada pengunjung. Kemudian para pengunjung yang datang juga harus memakai masker untuk menghindari penyebaran Covid-19.

“Jadi yang jelas harus swab antigen bagi semua pengunjung, terus kapasitas itu 50 persen yang boleh dioperasikan. Kemudian satu ruangan itu diupayakan hanya dipakai satu kali dalam sehari, jadi nggak boleh satu ruangan itu ganti-ganti pengunjung,” jelas Gumilar.

Selain itu, kata dia, pengelola hanya diizinkan mengoperasikan ruangan karaoke

yang berukuran besar dengan jumlah tamu 25 persen dari kapasitas. Tiap pengunjung juga diberikan alat mikrofonnya masing-masing demi menghindari penularan Covid-19 melalui droplet.

“Jumlah tamu dalam satu room (ruangan) hanya diizinkan 25 persen dari kapasitas. Makanya, nanti yang boleh itu hanya room kapasitas besar, kalau satu room ukurannya cuma 2-3 orang otomatis nggak bisa dipakai,” ujarnya.

Hingga kini, Dinas Parekraf DKI Jakarta masih berkoordinasi dengan Dinkes DKI soal penggunaan masker bagi pengunjung yang tengah bernyanyi. Untuk sementara, Dinas Parekraf masih mengusulkan para pengunjung yang sedang bernyanyi memakai penutup wajah (face shield).

“Kalau penggunaan masker ini kami masih coba koordinasi dengan Dinkes, tapi kalau nyanyi sih kayaknya agak ribet (sulit) ya. Jangan sampai kami bikin aturan yang pastinya dilanggar, karena agak susah ya (mengawasi) dan kami nggak mungkin setiap room dijagain dan dilihatin gitu kan,” imbuhnya.

Karenanya, Gumilar mewajibkan para pengelola karaoke untuk membentuk Satgas Covid-19 internal. Nantinya Satgas ini akan membantu mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan di setiap ruang karaoke.

“Nanti pihak Satgas internal itu juga yang akan melapor setiap harinya kepada kami, bagaimana penanganan prosesnya di masing-masing usaha,” ungkapnya.

■ **Sammy**

Roy Suryo Kaji Gugatan Perdata Lucky Alamsyah

Jakarta, HanTer - Mantan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Roy Suryo mengkaji untuk melayangkan gugatan perdata terhadap pesinetron Lucky Alamsyah karena ada unsur pencemaran nama baik. “Kami mempertimbangkan keras gugatan perdata, kalau tidak ada itikad baik,” kata Mantan Menpora Roy Suryo di Polda Metro Jaya, Rabu (2/6/2021).

Sementara itu, kuasa hukum Roy Suryo, Pitra Romadoni menambahkan pihaknya sedang menyiapkan dan mengkaji gugatan perdata itu sesuai KUH Perdata yang mengatur ganti kerugian penghinaan.

“Kerugian itu bisa terlihat secara materil maupun immateril. Apalagi beliau adalah seorang tokoh publik, seorang mantan petinggi partai dan seorang mantan menteri,” ucapnya.

Meski begitu, pihaknya masih menantikan penyelesaian masalah itu dengan itikad baik dari aktor tersebut. “Ini akan kita lihat

nanti, setelah yang bersangkutan dipanggil, diminta keterangan untuk klarifikasi dalam undangan klarifikasi akan kita lihat nanti apakah yang bersangkutan masih menyangkal atau tidak mau minta maaf,” ucapnya.

Pitra menyebut saat ini kasus tersebut masih dalam proses penyelidikan. “Kami berharap dan optimis dalam waktu dekat ini kami berharap pihak kepolisian akan menaikkan status perkara ini ke tahap penyidikan,” ucapnya.

■ **Danial**

KONTROVERSI JALUR SEPEDA DPRD: Tak Perlu Persiapan Prasarana

Jakarta, HanTer - Anggota DPRD DKI Fraksi PDI Perjuangan, Gilbert Simanjuntak menilai kalau kebijakan terkait jalur sepeda hanyalah untuk sekedar menyalurkan hobi. Bahkan menurutnya, tak perlu menyiapkan sarana prasarana transportasi ramah lingkungan, seperti konsep yang diusungkan kepada anggota dewan sebelumnya. “Ini pemborosan energi, sumber daya karena hanya mengurus hobi bukan alat transportasi,” ucap Gilbert di Gedung DPRD DKI, Jakarta Pusat, Rabu

(2/6/2021). Lebih lanjut, anggota Komisi B DPRD DKI ini mengimbau agar Anies fokus menyelesaikan program-program besar sesuai dengan janji kampanyenya. Karena, mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut akan habis masa jabatannya kurang lebih satu tahun lagi, yakni pada Oktober 2022.

“Sebaiknya fokus membereskan banyaknya persoalan yang diciptakannya sendiri, jangan mewariskan persoalan kepada Plt atau Gubernur terpilih nanti,”

tandasnya. Seperti diketahui, Pemprov DKI berencana akan membuka jalur sepeda di Jalan Layang Non-tol (JLNT) Kampung Melayu-Tanah Abang pada setiap Sabtu-Minggu pukul 05.00-08.00WIB.

Kemudian, Pemprov DKI memberikan keleluasaan pesepeda road bike menggunakan jalur kendaraan bermotor di jalan Sudirman-Thamrin meski sudah ada jalur sepeda terproteksi di jalan itu pukul 05.00-06.30WIB.

■ **Sammy**



GILBERT SIMANJUNTAK

PASANG IKLAN DI SINI

-Iklan Kolom
-Baris
-Display
-Advertorial
-Berita Keluarga
-Neraca
-Laporan Keuangan

Hubungi
021 568 3948
568 3948

www.harianterbit.com

PT PINAGO UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
ASET LANCAR			LIABILITAS		
Kas dan setara kas	58.529.117.828	112.248.585.074	LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Piutang usaha	65.915.999.598	28.716.489.040	Utang bank jangka pendek	133.900.000.000	174.328.622.000
Pihak ketiga	9.228.688.144	8.508.907.999	Utang usaha - pihak ketiga	47.078.014.295	77.117.580.409
Piutang lain-lain	1.447.274.831	2.894.248.776	Utang lain-lain	2.331.742.254	2.173.986.472
Persediaan	59.812.100.000	3.042.079.400	Beban akrual	14.892.240.387	16.713.768.927
Aset biologis	222.665.009.797	240.681.072.022	Utang pajak	11.981.744.331	802.855.832
Aset biologis	59.812.100.000	18.267.000.000	Utang pajak	12.904.095.043	2.603.880.070
Pajak dibayar di muka	3.942.102	33.923.257.151	Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	67.500.000.000	67.500.000.000
Biaya dibayar di muka dan utang muka	1.789.289.964	3.076.594.197	Utang bank	3.978.196.165	17.592.829.807
Taksiran restitusi pajak penghasilan	5.354.182.679	-	Utang pembiayaan	294.546.032.455	358.633.523.517
Aset lancar lainnya	228.500.000	-	Total Liabilitas Jangka Pendek		
Total Aset Lancar	424.972.104.959	451.358.213.659	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
			Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
			Utang bank	547.987.806.988	612.545.784.955
			Utang pembiayaan	489.561.978	4.645.981.627
			Liabilitas imbalan kerja karyawan	31.046.985.404	14.878.259.194
			Liabilitas pajak tangguhan	31.570.285.987	22.643.570.298
			Total Liabilitas Jangka Panjang	611.104.720.367	654.713.606.074
			TOTAL LIABILITAS	905.650.752.822	1.013.347.129.591
ASET TIDAK LANCAR			EKUITAS		
Utang muka perolehan aset	4.987.392.920	2.482.048.693	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK		
Tanaman produktif	212.296.525.635	215.037.462.350	Modal saham - nilai nominal Rp80 dan Rp10.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
Tanaman menghasilkan - neto	142.969.030.913	104.962.587.575	Modal dasar 2.500.000.000 dan 5.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
Pembibitan	9.691.052.592	9.635.312.989	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 781.250.000 dan 5.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
Aset tetap - neto	598.625.600.361	630.261.371.377	Tambahan modal disetor - neto	62.500.000.000	50.000.000.000
Piutang persediaan	34.398.559.835	35.060.444.291	Saldo laba	35.765.439.392	11.445.320.975
Aset pajak tangguhan	803.448.288	8.553.749.328	Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	426.303.461.005	385.025.973.423
Taksiran restitusi pajak penghasilan	3.399.417.755	4.387.136.554	KEPENTINGAN NONPENGENDALI		
Total Aset Tidak Lancar	1.007.369.029.306	1.010.380.113.157	TOTAL EKUITAS	524.568.900.397	446.471.294.398
			TOTAL EKUITAS	526.690.381.443	448.391.197.225
TOTAL ASET	1.432.341.134.265	1.461.738.326.816	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.432.341.134.265	1.461.738.326.816

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2019	50.000.000.000	11.445.320.975	418.559.297.217	480.004.618.192	1.486.369.903	481.490.988.095
Penambahan modal entitas anak	-	-	-	(54.778.000.000)	800.000.000	(54.778.000.000)
Labas neto tahun berjalan	-	-	21.504.888.161	(260.211.955)	(365.548.766)	21.139.339.395
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(260.211.955)	-	(260.211.955)
Saldo 31 Desember 2019	50.000.000.000	11.445.320.975	385.025.973.423	446.471.294.398	1.919.902.827	448.391.197.225
Dividen	12.500.000.000	26.562.500.000	-	(40.000.000.000)	-	(40.000.000.000)
Setoran modal dari penanaman umum perdana	-	(2.242.381.583)	-	(2.242.381.583)	-	(2.242.381.583)
Biaya emisi saham	-	-	81.072.786.845	81.072.786.845	200.940.409	81.072.786.845
Labas neto tahun berjalan	-	-	204.700.737	204.700.737	637.810	205.338.547
Penghasilan komprehensif lain imbalan kerja	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2020	62.500.000.000	35.765.439.392	426.303.461.005	524.568.900.397	2.121.481.046	526.690.381.443

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPRESHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
PENJUALAN	1.511.658.469.969	1.782.311.70.491
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.178.529.868.089	1.457.347.968.760
LABA KOTOR	333.128.601.880	324.963.701.731
BEBAN USAHA	156.951.812.047	166.616.985.530
Umum dan administrasi	20.221.713.555	25.497.273.349
Penghasilan dan distribusi	177.173.525.602	192.114.258.679
LABA SEBELUM PAJAK	155.955.076.278	132.848.942.852
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	41.545.100.000	6.092.641.000
Perubahan nilai wajar aset biologis	(73.566.384.194)	(74.862.305.766)
Beban bunga	(2.668.835)	(614.494.713)
Beban keuangan	(4.595.968.309)	(8.046.183.042)
Provisi	(6.279.726.932)	(10.617.454.360)
Labas (rugi) selisih kurs - neto	-	(12.934.559.759)
Rugi penurunan nilai tanaman produktif	-	(13.274.144.465)
Rugi penurunan nilai aset tetap	(10.351.690.378)	(4.799.073.826)
Pertambahan penurunan nilai piutang	(181.861.530)	(651.732.149)
Labas penjualan aset tetap	3.039.276.047	784.030.529
Penghasilan keuangan	593.584.675	134.752.919
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(2.093.032.400)	2.202.022.696
Total Beban Lain-Lain - Neto	(51.803.169.850)	(105.189.692.846)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	104.151.906.422	27.668.250.006
PENJUALAN	104.151.906.422	27.668.250.006
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(6.259.099.440)	(11.933.369.440)
Tanggungan	(16.619.079.728)	(5.404.956.389)
Total Beban Pajak - Neto	(22.876.179.168)	(6.528.910.611)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	81.273.727.254	21.139.339.395
PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN	283.254.548	(348.173.687)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(57.616.001)	27.043.422
yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya	283.254.548	(348.173.687)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	205.338.547	(281.130.265)
TOTAL LABA KOMPRESHENSIF LAIN	81.479.065.801	20.798.209.130
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	81.273.727.254	21.139.339.395
Kepentingan Nonpengendali	205.338.547	(281.130.265)
TOTAL LABA KOMPRESHENSIF LAIN	81.479.065.801	20.798.209.130
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK	311.32	4.300.978

Catatan

Informasi keuangan ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT PINAGO UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik DJOKO, SIDIK & INDRA dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Jakarta, 03 Juni 2021
SE & O

Direksi
PT PINAGO UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK